

**PENGARUH MEDIA INSTRUMEN *RECYCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATERI POLA RITMIS SD NEGERI 107415
TANJUNG SARI**

Sri Rahayu¹, Putra Afriadi², Irsan³, Try Wahyu Purnomo⁴, Sri Mustika Aulia⁵

PGSD FIP Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail: sriahayu.no.2005@gmail.com

Nomor HP : 085270700882

ABSTRACT

This study aimed to determine the improvement of students' learning outcomes in music subjects through the use of recycled instrument media. The research employed an experimental method with a One Group Pretest–Posttest design. The population consisted of 33 fifth-grade students of SD Negeri 107415 Tanjung Sari, all of whom were selected as the research sample. The research instrument was a performance skill test assessing aspects of beat and tempo accuracy, rhythmic pattern consistency, playing technique, and students' self-confidence. The instrument had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, and the Paired Sample t-Test for hypothesis testing. The results showed that the mean pretest score was 43.56 (low category), while the mean posttest score increased to 76.14 (good category). The normality test indicated that the data were normally distributed, and the hypothesis test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. Based on these findings, it can be concluded that the use of recycled instrument media is effective in improving students' psychomotor learning outcomes in rhythmic pattern material. This study provides empirical evidence that the implementation of innovative and contextual learning media can significantly enhance students' skills and understanding.

Keywords: *Learning Outcomes, Recycled Instrument Media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik melalui penggunaan media instrumen recycle. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 107415 Tanjung Sari sebanyak 33 siswa, yang dijadikan sampel secara keseluruhan. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan yang menilai aspek ketepatan ketukan dan tempo, keteraturan pola ritmis, teknik memainkan dan kepercayaan diri siswa, serta telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas Shapiro–Wilk, dan uji hipotesis

Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata pretest siswa sebesar 43,56 (kategori kurang), sedangkan skor rata-rata posttest meningkat menjadi 76,14 (kategori baik). Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media instrumen recycle efektif dalam meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa pada materi pola ritmis. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa secara signifikan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Instrumen Recycle

A. Pendahuluan

Pendidikan dipandang sebagai langkah terukur untuk memfasilitasi perkembangan potensi siswa melalui suasana pembelajaran yang aktif. Munandar dkk (2022, h. 2) menekankan bahwa luaran dari proses ini adalah keseimbangan antara kualitas karakter seperti akhlak dan pengendalian diri dengan kompetensi nyata yang dibutuhkan di dunia kerja dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya kecerdasan intelektual, melainkan juga kesiapan karakter dan keterampilan praktis. Tujuan ini dieksekusi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah, yang merupakan aktivitas fundamental dalam mencetak generasi yang adaptif.

Menurut Lubis (2021, h. 98) esensi dari Proses Belajar Mengajar (PBM) terletak pada pengimplementasian ragam metode serta pendekatan instruksional secara sistematis. Efektivitas proses ini dipengaruhi secara signifikan oleh sinergi beberapa elemen, yakni manajerial kelas oleh pendidik, ketepatan pemilihan strategi mengajar, serta pemanfaatan media instruksional. Pada akhirnya, mutu pendidikan sangat bergantung pada kompetensi guru dalam mentransformasikan materi secara tepat agar sesuai dengan target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran efektif adalah pendekatan yang didasarkan pada penelitian dan praktik terbaik untuk membantu siswa mencapai hasil yang optimal dalam memperoleh

pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman (Wijayanto dkk., 2025, h. 92). Pada mata pelajaran seni musik, efektivitas pembelajaran dapat terlihat ketika siswa tidak hanya mampu menyebutkan teori tentang bunyi atau ritme, tetapi juga dapat mempraktikkan keterampilan memainkan alat musik secara langsung. Jika pembelajaran hanya dilakukan secara teoritis, maka pemahaman siswa akan bersifat dangkal dan tidak berkembang secara optimal. Media pembelajaran menjadi salah satu elemen penentu bagi tercapainya efektivitas tersebut.

Media berfungsi sebagai perantara yang membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami siswa. Khususnya pada seni musik, media berupa alat musik sangat penting karena memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara praktik, mendengar, merasakan, dan menciptakan bunyi secara langsung. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih efisien. Sebagai fasilitator, pendidik perlu merancang strategi

pembelajaran yang efektif untuk menarik minat siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar (Siregar dkk., 2025, h. 3167).

Pembelajaran seni musik di SD Negeri 107415 Tanjung Sari masih mengalami beberapa kendala yaitu keterbatasan alat musik disekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 107415 Tanjung Sari pada tanggal 8 September 2025 bahwa dalam pembelajaran seni musik masih menghadapi beberapa kendala. Guru hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis sebagai media utama dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana disekolah. Padahal, beliau meyakini apabila tersedia media pembelajaran berupa alat musik, siswa akan lebih antusias aktif, dan hasil belajar mereka pun meningkat. Siswa hanya diminta membaca dan menulis materi tanpa kesempatan mencoba memainkan alat musik. Akibatnya, suasana belajar menjadi kurang interaktif, siswa cepat bosan, dan hasil belajar yang diperoleh pun rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut sangat menjadi perhatian penting karena pembelajaran seni musik

sejatinya menekankan pada pengalaman praktik langsung. Tanpa adanya media yang sesuai, siswa hanya belajar secara pasif dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi keterampilan bermusik. Melalui pembelajaran musik dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Di era pendidikan abad ke-21, siswa diharuskan memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (4C) seperti yang dijelaskan oleh Septikasari dan Frasandy (2018, h. 120). Salah satu cara yang bisa membantu meningkatkan keterampilan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, seperti dalam pembelajaran seni musik. Oleh karena itu, diperlukan media alternatif yang mudah diperoleh, harga terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu contohnya adalah penggunaan alat musik yang terbuat dari bahan daur ulang.

Media instrumen *recycle* ini dapat menjadi solusi karena selain ramah lingkungan dan hemat biaya, juga mampu memberikan pengalaman nyata kepada siswa

dalam mempraktikkan keterampilan bermusik. Dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar, guru dapat menciptakan alat musik sederhana, sehingga kendala keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi. Selain itu, siswa juga dapat belajar nilai-nilai kepedulian lingkungan, kreativitas, dan inovasi.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pola ritmis di SD Negeri 107415 Tanjung Sari memerlukan peningkatan dalam cara belajar mengajar. Memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, kreatif, serta inovatif adalah langkah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 107415 Tanjung Sari yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan praktik pola ritmis dengan indikator:

1. Ketepatan pola
2. Ketepatan tempo dan ketukan
3. Teknik memainkan instrumen
4. Kelancaran bermain

Data dianalisis menggunakan:

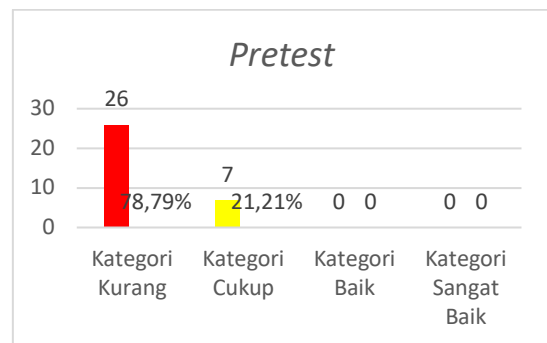
1. Statistik deskriptif
2. Uji normalitas Shapiro–Wilk
3. Uji Paired Sample t-Test

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 107415 Tanjung Sari, pelaksanaan penelitian sesuai dengan rancangan prosedur penelitian yang diawali dengan uji validitas tes instrumen yang telah divalidasi oleh ahli, kemudian dilakukan uji coba instrumen tes berupa tes keterampilan kepada siswa kelas V yang terdiri dari 33 siswa dan diperoleh hasil terdapat semua item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti melaksanakan kegiatan pretest dan posttest.

1. Hasil Pretest

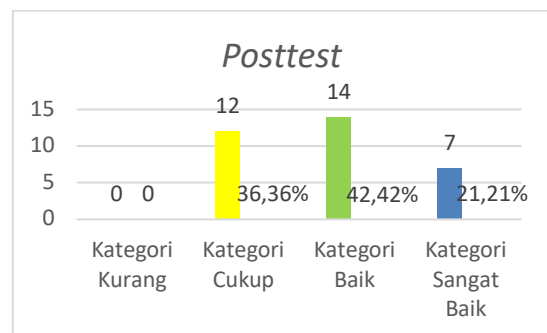
Rata-rata nilai pretest sebesar 43,56 dengan kategori kurang. Sebanyak 26 siswa (78,79%) berada pada kategori kurang dan 7 siswa (21,21%) kategori cukup.



Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

2. Hasil Posttest

Setelah penggunaan media instrumen *recycle*, rata-rata nilai meningkat menjadi 76,14 (kategori baik).



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Belajar Posttest

3. Uji Normalitas

Nilai signifikansi pretest 0,116 dan posttest 0,103 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Hasil Paired Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media instrumen *recycle* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi pola ritmis di SD Negeri 107415 Tanjung Sari. Setelah menganalisis data yang ada, ditemukan bahwa penggunaan media tersebut memberikan dampak positif yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan awal siswa diukur melalui pretest dan menunjukkan kategori yang masih rendah. Namun, setelah siswa belajar menggunakan instrumen *recycle* hasil belajarnya meningkat cukup. Ini menunjukkan bahwa belajar dengan cara langsung mempraktikkan materi melalui media konkret bisa membantu siswa lebih

memahami dan menerapkan pola ritmis dengan lebih baik.

Pada hasil uji hipotesis *Paired Sample t-Test* menunjukkan angka signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif dapat diterima. Oleh karena itu, perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode tersebut bukan terjadi secara acak, tetapi disebabkan oleh penggunaan media instrumen *recycle* dalam proses pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan pendapat Sabrina dkk. (2025, h. 371) yang menyebutkan bahwa hasil belajar tidak hanya terkait dengan aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif serta psikomotorik. Dalam belajar seni musik, terutama pada materi tentang pola ritmis, aspek psikomotorik sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan bergerak, koordinasi tubuh, serta kemampuan siswa dalam menghasilkan suara secara tepat.

Menurut Winingsih dkk (2020, h. 15), keterampilan psikomotorik bisa berkembang dengan terus melatih, sehingga peningkatannya bisa terlihat dari ketepatan, kecepatan, teknik, dan cara siswa dalam melakukan suatu

kegiatan. Dalam penelitian ini, perkembangan tersebut terlihat dari beberapa indikator berikut:

- 1) Kemampuan siswa dalam mengikuti dan menirukan pola ritmis dengan tepat dan konsisten sesuai contoh disebut ketepatan pola.
- 2) Kemampuan untuk menjaga kestabilan tempo saat memainkan pola adalah ketepatan tempo dan ketukan.
- 3) Teknik bermain, yaitu kemampuan untuk menghasilkan suara dengan cara yang tepat menggunakan instrumen yang terbuat dari bahan bekas.
- 4) Kelancaran dapat dilihat dari kemampuan untuk memainkan pola secara berurutan tanpa terjadi interupsi.

Peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh tingkat keaktifan siswa selama proses belajar. Andryannisa dkk (2023, hal. 1171) mengatakan bahwa hasil belajar siswa sangat tergantung pada seberapa aktif mereka terlibat dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, penggunaan media yang terbuat dari bahan bekas berhasil memicu rasa

penasaran, semangat, dan keterlibatan siswa secara langsung. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Hikmah dkk. (2022) yang menyebutkan bahwa alat musik yang menggunakan bahan dari lingkungan sekitar dapat membantu siswa lebih memahami konsep ritmik. Menggunakan bahan bekas sebagai media pembelajaran bukan hanya cara yang inovatif dan ramah lingkungan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna, seperti yang disampaikan oleh Hasibuan dkk. (2025, h. 350).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media instrumen *recycle* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pola ritmis siswa kelas V SD Negeri 107415 Tanjung Sari. Nilai rata-rata meningkat dari 43,56 menjadi 76,14 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Media ini efektif meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa.

Disarankan guru menggunakan media berbasis lingkungan sebagai alternatif

pembelajaran seni musik yang inovatif dan ekonomis.

Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 95-114.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. S., Lodra, I. N., & Martadi, M. (2021). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Daur Ulang Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 301. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20532>

Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 11716-11730.

Amrina, Z. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.

Azhari, P., Azhari, M., & Munthe, H. (2025). Penerapan Pendekatan Kontekstual Metode Tanya Jawab Untuk

Celiana, V. B. (2022). Efektifitas Metode STAD Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Rasa Tanggung Jawab Pembelajaran PAK Siswa Kelas V SD Kebon Dalem Semarang. 40-50.

Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Jawa Tengah. -, 99-108.

Fajar, N. S., Afriadi, P., Winara, Purnomo, T. W., & Aulia, S. M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Pelajaran Seni Rupa di Kelas IV SDS Panca Budi Medan . *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 243-253.

Faslia. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1834 - 1839.

Fathonah, S., & Naemah, Z. (2022). Analisis Pengaruh Games

- Education (Permainan Angklek) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Analisis Pengaruh Games Education (Permainan Angklek) Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7209 - 7219.
- Firdaus, H., & Ramadhan, A. I. (2022, Mei Senin). *Sering Dilakukan, Ini 3 Kelebihan dan Kekurangan dari Kegiatan Daur Ulang!* Retrieved from [yoursay.suara.com: https://yoursay.suara.com/news/2022/05/09/194447/sering-dilakukan-ini-3-kelebihan-dan-kekurangan-dari-kegiatan-daur-ulang](https://yoursay.suara.com/news/2022/05/09/194447/sering-dilakukan-ini-3-kelebihan-dan-kekurangan-dari-kegiatan-daur-ulang)
- Hutasoit, S. N., Mailani, E., Tamba, R., Ananda, L. J., & Afriadi, P. (2025). Pengaruh Metode Role Playing Berbantuan PPT Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal PRIMED*, 727-735.
- Hasibuan, W. A. (2025). Efektifitas Media Pembelajaran Mozaik Berbasis Potongan Limbah Kertas Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas IV SD Negeri 200512 SALAMBUE T.A 2024/2025. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 348-352.
- Lubis, S. (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 95-105.
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., BP, A. R., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan. *Kajian Pendidikan Islam*, 1-8.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Purba, P. B., Simanihuruk, L., Zainuddin, Tambunan, H. P., & Afriadi, P. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animaker Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 023971 Binjai Barat. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 492-506.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. *Badan Penerbit UNM*. Diakses <https://eprints.unm.ac.id/25438/>

- 1/Buku%20Media%20Pembelajaran.pdf
- Ratno, P., Damanik, S., & Amansyah. (2016). Pemanfaatan Barang Daur Ulang Untuk Media. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1), 17.
- Rishayati, N. euis. (2022). Pemanfaatan Limbah Menjadi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Potensi Guru Melalui Bimbingan Dan Pendampingan Kepala Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i2.182>
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., Primar, C. N., & Nurmelia. (2022). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Education*, 1-11.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 122-122.
- Sabrina, N. A., Rozi, F., Zainuddin, Gandamana, A., & Afriadi, P. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 104213. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 368-378.
- Siregar, F. Z., Aulia, S. M., Afriadi, P., & Sembiring, M. M. (2025). *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS) Pengaruh Media Pembelajaran Pop – Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Seni Tari Tradisional Kelas V SD Swasta Pelangi Medan Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS).* 5(3), 3166–3183.
- Subitmele, S. E. (2023). *10 Alat Musik Sederhana dari Barang Bekas, Kaleng Hingga Bambu.* Liputan6.Com.<https://www.liputan6.com/hot/read/5260511/10-alat-musik-sederhana-dari-barang-bekas-kaleng-hingga-bambu>
- Susianti, O. M. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18–30.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

- Nuryadi, Astuti , T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Kairunnisa, Lestari, S. P., . . . Nrcayati, S. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: CV. Since Techno Direct.
- Winingsih, L. H., Hariyanti, E., & Sari, L. S. (2020). *Pengutan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Puslitinjakbud.
- Wahyuni, E. S., Titin, T., & Faturrahman, M. A. (2022). Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Sebagai Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 67–77. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i2.13773>
- Wijayanto, P. W., Febrianti, R., Angraini, S., Mursyidi, Dewi, A., & Angraeni. (2025). *Pembelajaran Efektif*. Pidei: Muhammad Zaini.
- Yadnyawati, I. A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar: UNHI Press.
- Yulianti, R., Syukrilla, W. A., Efendi, Febryanti, T. L., Rahayu, D. S., Agung, B. H., Rahmawan, S. (2024). *Metode Penelitian Eksperimen*. Tanjung Morawa: PT. Mifandi Mandiri Digital.